

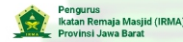


DESAIN KEMEJA FORMAL IRMA JAWA BARAT



Laki - laki

Perempuan



Pengurus
Ikatan Remaja Masjid (IRMA)
Provinsi Jawa Barat

www.irmajabar.com

Ikatan Remaja Masjid (IRMA)
Provinsi Jawa Barat

*Gerakan
Ayo Sukseskan !!!*

Koin Gedung Pusat IRMA
Rp 1.000,00/-orang

Koin dapat disalurkan
Melalui QRIS dibawah ini:



IRMA Jawa Barat



IRMA Jawa Barat



DESAIN JAKET RESMI IRMA JAWA BARAT

www.irmajabar.com



Batik Ikatan Remaja Masjid (IRMA)

www.irmajabar.com



Laki - laki

Perempuan

Contact Us :

info@irmajabar.com
www.irmajabar.com

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :



0812-2213-8154



IRMA Jawa Barat



IRMA Jawa Barat

Mengambil Hikmah Dari Kisah Qarun

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, belakangan ini, kita kembali disuguhi berita tentang kerugian dalam jumlah yang sangat besar akibat keserakahan. Kita mungkin heran, untuk apa seseorang mengumpulkan harta sebanyak itu ? namun Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, sudah mengingatkan umatnya melalui sabdanya : *Seandainya manusia diberi dua lembah berisi harta, tentu ia masih menginginkan lembah yang ketiga. Yang bisa memenuhi dalam perut manusia hanyalah tanah. (HR. Bukhari dan Muslim).*

Ternyata, sifat ini bukan hanya muncul pada manusia zaman sekarang. Al-Qur'an telah lebih dahulu mengabadikan kisah Qarun, seorang lelaki yang Allah anugerahi kekayaan yang sangat melimpah. Namun,

bertambahnya harta tidak membuatnya semakin bersyukur. Ia justru merasa semua itu lahir dari kehebatan dirinya sendiri. Keserakahan yang tumbuh di dalam hatinya perlahan berubah menjadi kesombongan, hingga akhirnya menghantarkannya pada kebinasaan.

Begitu melimpah hartanya hingga kunci-kunci gudang penyimpanannya harus dipikul oleh sekelompok orang yang kuat. Ketika kaumnya

menasehatinya agar tidak sombong, tidak berbuat kerusakan di muka bumi, dan memanfaatkan hartanya untuk mencari pahala akhirat, Qarun justru menjawab, *Sesungguhnya aku diberi (harta itu) semata-mata karena ilmu yang ada padaku. (QS. Al-Qashash ayat : 78).*

Keserakahan sering kali

berawal ketika seseorang merasa lebih sulit disadari jika hati tidak seluruh pencapaiannya semata-mata dihiasi rasa syukur dan qana'ah. hasil kerja keras dan kecerdasannya sendiri. Padahal, setiap nikmat yang kita miliki adalah karunia Allah. Ketika hati mulai lupa bersyukur, keinginan untuk memiliki lebih banyak pun semakin sulit dikendalikan. Demi mengejarnya, seseorang bisa tergoda menempuh jalan yang tidak diridhai-Nya.

Kisah Qarun juga mengajarkan bahwa ujian tidak selalu datang dalam bentuk kesulitan. Harta yang melimpah, jabatan yang tinggi, usaha yang berkembang, atau nominal di rekening yang terus bertambah juga merupakan ujian dari Allah. Bahkan, ujian berupa kelapangan sering kali

Keserakahan tidak selalu nampak dalam bentuk korupsi atau tumpukan harta yang melimpah. Sifat ini bisa berawal dari hati yang tidak pernah merasa cukup, terus membandingkan diri dengan orang lain, atau mulai menghalalkan berbagai cara demi mendapatkan lebih banyak. Karena itu, Islam mengajarkan kita untuk memiliki sifat qana'ah, yaitu merasa cukup atas karunia Allah tanpa berhenti berikhtiar.

Qarun mengira kekayaannya mampu melindunginya dari segala sesuatu. Namun, Allah membenamkan Qarun beserta rumahnya ke dalam perut bumi. Seluruh harta yang selama ini ia banggakan tidak mampu menyelamatkannya sedikit pun dari azab Allah, semua yang ia kumpulkan seketika lenyap di hadapan kekuasaan Allah.

Keserakahan sering kali hadir sebagai ambisi, berlindung di balik alasan untuk mengamankan masa depan, atau keinginan agar hidup terasa lebih nyaman. Semua terdengar sangat wajar, sampai akhirnya batas antara kebutuhan dan nafsu mulai mengabur di dalam hati kita.

Sungguh ironis ketika seseorang begitu mati-matian mengumpulkan harta, sampai rela mengorbankan ketenangan dan menzalimi banyak orang demi memperolehnya. Padahal, harta yang dikumpulkan dengan susah payah di dunia bisa berubah menjadi beban pertanggungjawaban yang berat di akhirat apabila tidak diperoleh dan digunakan sesuai syariat.

Kita perlu menyadari bahwa masalah utamanya ada pada cara kita menyikapi materi. Islam tidak melarang seorang muslim untuk menjadi kaya. Kekhawatiran terbesar justru muncul saat harta mulai menguasai dan menyetir hati kita. Saat itulah ukuran kebahagiaan perlahan berubah, rasa syukur mulai terkikis karena kita terus memandang apa yang

belum dimiliki, keberhasilan orang lain terasa mengusik ketenangan. Bahkan, demi mengejar lebih banyak, seseorang bisa tergoda mengabaikan batas halal dan haram.

Semoga Allah menganugerahkan kepada kita hati yang qana'ah, menjaga kita dari sifat serakah, melimpahkan rezeki yang halal lagi berkah, serta menjadikan setiap nikmat yang kita miliki sebagai jalan untuk semakin dekat kepada-Nya.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, pada hari Jumat yang penuh keberkahan ini, kami bersyukur atas segala nikmat, kesempatan, kesehatan, dan kehidupan yang Engkau anugerahkan kepada kami.

*Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kami, dosa kedua orang tua kami, dosa keluarga kami, guru-guru kami, serta dosa seluruh kaum muslimin dan muslimat. Terimalah taubat kami dan bimbinglah kami agar senantiasa berada di jalan-Mu. **Āmīn yā Rabbal-'ālamīn.***

Penanggung Jawab :
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Dzikri Ashiddiq
Wakil Pemimpin Redaksi :
Asep Mulyana
Sekretaris Redaksi :
Neyla Marta Pratama
Redaktur Pelaksana :
Rd. Muhammad. Afarel. AnNawar
Editor :
Rizqi Maulana Abdul Aziz
Creative Designer :
Galang Ikhwani Aji Sabda
Produksi :
Listia Damayanti